

PENULISAN HUKUM / SKRIPSI
EKSISTENSI ULTRA PETITA DALAM PELAKSANAAN
FUNGSI PERADILAN TATA USAHA NEGARA
DI PENGADILAN TATA USAHA NEGARA
YOGYAKARTA



Disusun Oleh :

PRATIWI

NPM : 100510304

Program Studi : Ilmu Hukum

Program Kekhususan : Hukum Kenegaraan dan Pemerintahan

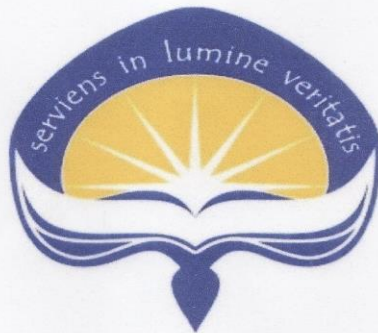
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

FAKULTAS HUKUM

2014

HALAMAN PERSETUJUAN
PENULISAN HUKUM / SKRIPSI

EKSISTENSI ULTRA PETITA DALAM PELAKSANAAN
FUNGSI PERADILAN TATA USAHA NEGARA
DI PENGADILAN TATA USAHA NEGARA
YOGYAKARTA



Disusun Oleh :

PRATIWI

NPM : 100510304

Program Studi : Ilmu Hukum

Program Kekhususan : Hukum Kenegaraan dan Pemerintahan

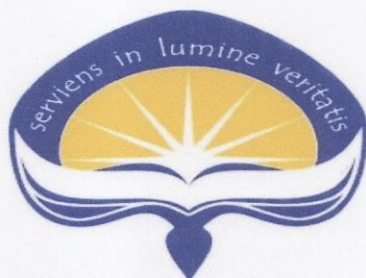
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

pada tanggal 19 Mei 2014

Dosen Pembimbing,

Dr. W. Riawan Tjandra, S.H., M.Hum

HALAMAN PENGESAHAN
EKSISTENSI ULTRA PETITA DALAM PELAKSANAAN
FUNGSI PERADILAN TATA USAHA NEGARA
DI PENGADILAN TATA USAHA NEGARA
YOGYAKARTA



Penulisan Hukum / Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Penulisan Hukum / Skripsi Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
dalam sidang akademik yang diselenggarakan pada :

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2014
Tempat : Ruang Dosen, Lantai II

Susunan Tim Penguji :

Ketua : Dr. W. Riawan Tjandra, S.H., M.Hum
Sekretaris : R. Sigit Widiarto, S.H., L.LM
Anggota : Y. Sri Pudyatmoko, S.H., M.Hum

Tanda Tangan

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M

HALAMAN MOTTO

*Jangan takut pada mimpi besar kita. Kejarlah, bergeraklah
dan kita tahu bahwa itu tidak mustahil.*

Pay Now, Play Later.

*Jangansah memutarbalikkan keadilan, jangansah memandang
bulu dan jangansah menerima suap, sebab suap membuat buta
mata orang-orang bijaksana dan memutarbalikkan perkataan
orang-orang benar. Semata-mata keadilan, itulah yang harus
kau kejar, supaya engkau hidup dan memiliki negeri yang
diberikan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu.*

(Ulangan 16 : 19-20)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tuhan Yesus Kristus, Bapa dan sahabatku atas kasih setia dan perlindungan-Nya

Orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dan memberikan semangat serta doa

Almamaterku, Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Sahabat dan teman yang selalu memberikan semangat dan selalu bersama dalam suka dan duka

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Penulisan Hukum / Skripsi ini yang berjudul EKSISTENSI ULTRA PETITA DALAM PELAKSANAAN FUNGSI PERADILAN TATA USAHA NEGARA DI PENGADILAN TATA USAHA NEGARA YOGYAKARTA.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan hukum ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan penyertaan dari Tuhan Yesus Kristus, kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Dr. Riawan Tjandra, SH., M.Hum selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun penulisan hukum ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada :

1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta melalui jalur Program Seleksi Siswa Berprestasi (PSSB).
2. Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M, selaku Dekan Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan hukum ini.
4. Bapak Sarjoko, S.H., Bapak Andri Swasono, S.H dan Ibu Retno Nawaningsih, S.H selaku Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara Yogyakarta beserta Bapak dan Ibu pegawai di Pengadilan Tata Usaha Negara Yogyakarta, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan pelayanan yang baik kepada penulis, sehingga memudahkan penulis untuk menyelesaikan penelitian.
5. Pihak Lembaga Bantuan Hukum Yogyakarta, yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan hukum ini.
6. Romo Buset dan Suster Natali, yang telah membimbing, meluangkan banyak waktu dalam memberikan bantuan moral, spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan hukum ini.
7. Orang tua dan adik penulis, Mama Supriyati, S.Th., M.Pdk; Papa Elia.M.R; Eli Sarani, yang telah sangat banyak memberikan bantuan moril, materiil, arahan, dan selalu mendoakan keberhasilan dan keselamatan selama menempuh pendidikan.
8. Segenap keluarga besar Eyang Somo Perwito dan Eyang Atmo Wiyono, yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta doa sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan hukum ini dengan baik.

9. Bang Pei, yang sampai saat ini masih berada di Negeri Sakura, yang selama ini memberikan doa, semangat serta bantuan baik formil ataupun materiil, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum ini dengan lancar.
10. Petrus Vitaka Hendrawan, thank you for being my soulmate, brother, friend, bestfriend and my bone conscience since 4 years ago until now. You are the best that i have ever met.
11. Britha, Bram, Tia, Yogi, Anin, Warda, Falen, Fati, Nadia, Ridho, Sisca, Chan, Chika, Reni, Manda, Anrie, para sahabat penulis, yang banyak memberikan masukan kepada penulis baik selama mengikuti perkuliahan maupun dalam proses penulisan skripsi ini.
12. Semua teman Mahasiswa Fakultas Hukum Atma Jaya Yogyakarta, angkatan 2010.
13. Semua teman Program Seleksi Siswa Berprestasi (PSSB), terkhusus angkatan 2010.
14. Sandy Albert, Lona, Bobby, Sekar, Rendy, Desty, Lingga, teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Banyumeneng 2, yang kini menjadi saudara beserta Bapak-Ibu dukuh Banyumeneng 2 serta Dek Yuli dan Dek Dian.
15. Radit Jati, Fei, Fauzy, Vita, Yuni, Sisca, Vety, Aprilia, Rizka, sahabat dan saudara penulis yang selalu memberikan semangat dan dorongan di dalam setiap perjalanan kehidupan penulis.
16. Tatag, Rima, Wiworo, Ary, Diaz, Nia, Ivan, Maya, Tatan, Ratri, Nanda, Ririn, Rio, Menik, Agung, Ayu, Om Heptri + Tante Enny, Ci Debby, dan

semua teman-teman Pemuda-Remaja GKJ Kotagede, yang selalu memberikan semangat, bantuan dan dorongan kepada penulis.

17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan penulis satu persatu, yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum ini dengan baik dan lancar.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga penulisan hukum ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 22 April 2014

Pratiwi

ABSTRACT

Administrative Court as one of the judiciary under the Supreme Court, was created to resolve disputes between government and the citizen of the country as a result of government actions are considered to violate the rights of citizens. Beside that, Administrative Court has a function to monitor the actions of the Administrative that detrimental to the people, who at the same time it contains the function of legal protection for the people in the state of law.

Administrative Court has a characteristic that are typical when compared with the judiciary in general. One of them is the principle of liveliness judge, where judges burdened with the task of finding material truth, as well as to balance the position of the plaintiff and defendant, because of the defendant's position is stronger than the plaintiff's position. Application of the principle of liveliness consequence judges the authority of the Administrative to conduct *Ultra Petita*, which is decide on matters directly relating to the principal problems that sued, although it's not requested to be cut off by Plaintiff.

Until now there is no provision which expressly allowed or not regulating the permissibility about *Ultra Petita*. There is no legal reasons, the rules of law, as well as a source of constitutional law governing the *Ultra Petita*. Thus, legal practitioners (particularly Judge at the Administrative Court) often finding the uncertainty and dissent (differences of opinion) regarding the permissibility allowed or not to use *Ultra Petita* to decide. This resulted in the application of *Ultra Petita* be ineffective.

Opinions about not allowed to cut off the *Ultra Petita* also still adopted by most legal practitioners, including legal practitioners (especially judge) at the Administrative Court in Yogyakarta. Almost all of judge at the Administrative Court in Yogyakarta never decide disputes the Administrative that submitted by using *Ultra Petita*. So this makes the existence of the function *Ultra Petita* of Administrative at the Administrative Court in Yogyakarta is not optimal.

Judges decision to decide *Ultra Petita* when linked with the function of the Justice Administrative which aims to examine, decide and resolve disputes Administrative, should be based on a sense of Justice, according to expediency, predictability, and fairness. The most important is the existence of legal grounds and meet the elements of justice, then *Ultra Petita* can be used (it can be used *Ultra Petita*).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian.....	8

F. Batasan Konsep	20
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Skripsi	27

BAB II PEMBAHASAN

EKSISTENSI ULTRA PETITA DALAM PELAKSANAAN FUNGSI PERADILAN TATA USAHA NEGARA DI PENGADILAN TATA USAHA NEGARA YOGYAKARTA	29
A. Eksistensi Ultra Petita dalam Pelaksanaan Fungsi Peradilan Tata Usaha Negara	29
1. Ultra Petita	29
a. Pengertian Ultra Petita menurut Para Ahli	30
b. Perbandingan Penerapan Ultra Petita di Peradilan Tata Usaha Negara dan Pengadilan Negeri	31
2. Peradilan Tata Usaha Negara	32
a. Sejarah Pembentukan Peradilan Tata Usaha Negara	32
b. Fungsi Peradilan Tata Usaha Negara	36
c. Pengadilan Tata Usaha Negara	39
d. Kompetensi Peradilan Tata Usaha Negara	42

e. Proses beracara Peradilan Tata Usaha Negara	44
B. Penerapan Ultra Petita	53
1. Hakim Aktif	53
2. Teori Keadilan	55
3. Tinjauan Asas Ultra Petita di Pengadilan Tata Usaha Negara Yogyakarta	59
4. Tinjauan Asas Ultra Petita di Lembaga Bantuan Hukum Yogyakarta	63
C. Kendala Penerapan Ultra Petita	65
1. Kendala Penerapan Ultra Petita secara Teoritis	65
2. Kendala Penerapan Ultra Petita secara Yuridis	66
3. Kendala Penerapan Ultra Petita secara Teknis	67
D. Upaya Mengatasi Kendala Penerapan Ultra Petita	67
1. Upaya Mengatasi Kendala Penerapan Ultra Petita secara Teoritis	67
2. Upaya Mengatasi Kendala Penerapan Ultra Petita secara Yuridis	68
3. Upaya Mengatasi Kendala Penerapan Ultra Petita secara Teknis	68

BAB III PENUTUP	69
------------------------	-----------

A. Kesimpulan.....	69
--------------------	----

B Saran	72
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA	
-----------------------------	--

LAMPIRAN-LAMPIRAN	
--------------------------------	--



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Apabila skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan / atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Maret 2014

Yang menyatakan,

Pratiwi